

Peran Guru Dalam Mendorong Inovasi Siswa Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Chandra Sagul Haratua¹, Uban Subandi², Leni Nurlela³,
Aji Sari Nusetyawati⁴, Nurhikmah Fitriani⁵

Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan MIPA, Universitas Indraprasta PGRI

Alamat: Jl. Nangka Raya No.58 C, RT.7/RW.5, Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530

Email: chandra.haratua09@gmail.com¹, ubansubandi46@gmail.com², leninurlela3@gmail.com³,
nusetyawati@gmail.com⁴, nurhikmahf07@gmail.com⁵

Abstract. *This study aims to explore the role of teachers in encouraging student innovation through project-based learning methods in junior high school. This study uses a descriptive research approach to understand the experiences and views of teachers and students. The data used is qualitative data. The subjects of this research are Madrasah teachers, namely junior high schools, namely MTsS SA Al-Mukarrim. Data collection techniques and instruments through interviews, observations, and document studies. Based on the research, the findings show that teachers have an important role as facilitators, mentors and supervisors in the learning process. Teachers encourage students to experiment, identify problems, and design problem solving. The application of learning approaches is very effective for teachers in developing students' creativity, critical thinking, and innovation through project-based learning methods.*

Keywords: *Innovation, project-based learning method, teacher role.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran guru dalam mendorong inovasi siswa melalui metode pembelajaran berbasis proyek di sekolah menengah Pertama. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif pendekatan deskriptif untuk memahami pengalaman dan pandangan guru serta siswa. Data yang digunakan berupa data kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah guru guru Madrasah yaitu sekolah setingkat menengah pertama yaitu MTsS SA Al-Mukarrim. Teknik dan instrumen pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Berdasarkan penelitian didapatkan temuan yang menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting sebagai fasilitator, mentor dan pengawas dalam proses pembelajaran. Guru mendorong siswa untuk bereksperimen, mengidentifikasi masalah, dan merancang penyelesaian masalah. Penerapan pendekatan pembelajaran sangat efektif untuk guru dalam mengembangkan kreativitas, kritis, dan inovasi siswa melalui metode pembelajaran berbasis proyek

Kata kunci: Inovasi, metode pembelajaran berbasis proyek, peran guru

LATAR BELAKANG

Inovasi pendidikan sangat penting untuk membekali siswa dalam menghadapi dinamika tantangan era modern. Inovasi merupakan kunci dalam dunia pendidikan yang sangat penting saat ini, pendidikan harus mencakup pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk berinovasi. Kemampuan ini memungkinkan siswa siap beradaptasi menghadapi situasi yang kompleks dan terus berubah. Salah satu bentuk inovasi dalam konteks Pendidikan adalah penerapan metode pembelajaran berbasis proyek.

KAJIAN TEORITIS

pembelajaran berbasis proyek (PjBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered) dengan menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media untuk memahami suatu konsep (Khoirudin, 2021). Dalam metode ini, siswa terlibat secara langsung dalam proyek nyata dan kompleks, bekerja sama dalam tim untuk merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan proyek yang terkait dengan dunia nyata (Hosnan, 2014). Metode ini memberikan manfaat dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, dan motivasi belajar siswa (Putra, 2019).

Metode pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghadapi masalah nyata dan mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti keterampilan pemecahan masalah, kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, dan keterampilan lainnya yang sangat dibutuhkan (Wibowo & Saptono, 2017). Dalam metode ini, guru memainkan peran penting dalam mendorong inovasi siswa, bertindak sebagai fasilitator, motivator, penghubung dengan dunia nyata, memfasilitasi kolaborasi, dan mengevaluasi proses serta hasil proyek secara adil (Nurmayanti & Doyin, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan melalui studi literatur, mencangkup penelusuran data melalui internet dan Analisa dokumen-dokumen ilmiah seperti jurnal dan buku referensi, sehingga dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Penelitian dilaksanakan di MTsS SA Al-Mukarrim Desa Neglasari Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya tahun pelajaran 2023-2024 dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi kelas, dan analisis dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian, guru berperan penting dalam mengembangkan Kreativitas dan Inovasi siswa, melalui penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL), guru berperan sebagai: (a)Fasilitator, (b)Mentor, dan (c)Motivator dalam pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa (d) Evaluator. Strategi penerapan Metode Pembelajaran berbasis Proyek

yaitu: (a)Perencanaan yang matang, (b)Pemilihan Proyek sesuai relevan, (c)pembagian tugas dan tanggung jawab yang merata dan (d)Penggunaan akses teknologi tepat.

1. Peran guru dalam Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

a. Guru berperan sebagai Fasilitator

Peran guru sebagai fasilitator, guru membantu siswa dalam proses pembelajaran, memfasilitasi sumber daya yang relevan, dan mengemasi lingkungan yang mendukung untuk menggali ide ide siswa. Guru mendorong siswa untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan pertanyaan kritis, dan mengembangkan strategi efektif untuk penyelesaian proyek. Guru juga memanfaatkan sumber-sumber lainnya seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium, narasumber bahkan diri peserta didik itu sendiri.

b. Guru berperan sebagai Mentor

Peran guru sebagai mentor, guru memberikan dukungan sikap akademis maupun emosional. guru membimbing siswa dalam meningkatkan keterampilan sosial untuk bekerja secara kolaboratif, bagaimana siswa bekerjasama dengan siswa lain. kemampuan ini mencakup diantaranya: keterampilan berkomunikasi secara efektif, bekerjasama dalam tim dan sikap saling menghargai pandangan orang lain. Pengembangan keterampilan ini sangat penting untuk interaksi untuk siswa di sekolah, di keluarga dan interaksi sosial untuk masa depan. guru memberikan panduan dan bimbingan dalam peningkatan keterampilan akademis serta profesional. keterampilan akademik mencakup keterampilan membaca dan keterampilan menulis, sedangkan keterampilan profesional yaitu pemecahan masalah, berpikir kritis dan keterampilan teknis.

c. Guru berperan sebagai Motivator

Guru memiliki peran kunci sebagai motivator yang mengakui dan merayakan usaha serta pencapaian siswa. guru mendorong siswa untuk merefleksikan proses pembelajaran proses pembelajaran mereka dan menciptakan tantangan yang menarik untuk memicu rasa ingin tahu serta keinginan untuk belajar lebih jauh. Melalui motivasi ini, siswa didorong untuk terus berinovasi dan mengejar keunggulan dalam pembelajaran mereka. Menurut Siswanto (2013:112), sebagai motivator, guru harus mampu dalam hal membangkitkan semangat belajar dalam diri siswa, motivasi merujuk pada semua gejala atau tingkah laku untuk bergerak ke arah tujuan tertentu. Dengan demikian, menjadi teranglah bahwa guru harus memotivasi siswa supaya dapat berhasil dalam kegiatan belajarnya. Tanpa adanya motivasi yang tinggi ini, siswa tidak akan mendapat manfaat yang signifikan dalam proses pembelajarannya.

d. Guru berperan sebagai Evaluator

Guru sebagai evaluator yaitu melakukan penilaian terhadap siswa. Penilaian tersebut dilakukan untuk mengukur proses pembelajaran efektif dan efisien, sebagai penilai guru hendaknya terus memperhatikan hasil belajar siswa hingga tercapai hasil belajar yang optimal. Guru sebagai Evaluator juga menilai kemajuan dan kualitas pekerjaan siswa. Mereka memberikan umpan balik yang konstruktif, yang sangat penting dalam membantu siswa memahami area yang memerlukan peningkatan dan mengakui pencapaian yang telah diraih. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa siswa terus berkembang dan belajar dari setiap proyek yang mereka kerjakan. Guru juga berperan dalam memberikan umpan balik konstruktif terhadap proyek yang dipaparkan siswa di depan kelas. Sebagai evaluator guru hendaknya memahami beberapa prinsip yang berhubungan dengan penilaian kepada ilustrasi program, penerapan program dan penilaian hasil belajar digunakan untuk memahami tingkat pencapaian serta penguasaan materi belajarnya. Serta guru sebagai penilai hasil belajar siswa, harus konsisten mengikuti hasil belajar siswa yang telah dicapainya dari waktu ke waktu informasi yang didapatkan melalui evaluasi ini akan menjadi umpan balik terhadap proses belajar mengajar.

2. Strategi Pembelajaran Metode pembelajaran Berbasis Proyek

a. Perencanaan

Guru melakukan perencanaan meliputi: Menentukan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi proyek, menyusun jadwal dan alokasi waktu, mempersiapkan sumber dan bahan dalam pembelajaran, menentukan produk akhir yang akan dibuat seperti laporan penelitian, presentasi.

b. Pemilihan Proyek

Proyek harus menyesuaikan dengan minat siswa. Guru mengajak siswa melakukan penyelidikan dan riset, siswa terlibat dalam pembelajaran, sehingga menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dan siswa termotivasi untuk belajar

c. Pembagian tugas dan tanggung jawab

Pembelajaran Berbasis Proyek siswa bekerja dan berkolaborasi dalam tim, guru memberikan kesempatan untuk berbagi ide dan memberikan umpan balik sesama siswa, guru membimbing siswa membagi tugas dan tanggung jawab secara merata dan jelas. Sehingga setiap anggota tim memahami peran masing masing dalam proyek.

d. Penerapan praktik

Guru membimbing siswa menerapkan teori kedalam praktik melalui eksperimen atau pembuatan prototipe, sehingga siswa akan mengalami trial dan error

e. Refleksi

Guru mendorong siswa melakukan refleksi tentang proses pembelajaran dan hasil akhir, guru bisa menggunakan jurnal, diskusi kelas atau presentasi

f. Evaluasi

Untuk mengevaluasi hasil pembelajaran, guru menggunakan rubrik atau kriteria penilaian diri dan peer review

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek, dengan bimbingan guru yang tepat, dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berinovasi siswa. Guru yang berperan sebagai fasilitator, pembimbing kreativitas, pemberi dukungan, dan pembangun kolaborasi mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan keterampilan dan kemampuan siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Metode Pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan keterampilan dan kemampuan pemecah masalah, berpikir kritis, berkolaboratif antar siswa yang dibutuhkan di abad ini. Guru dalam pembelajaran memiliki peranan penting untuk mendorong inovasi siswa. Guru berperan penting dalam mengimplementasikan metode ini dengan baik, guru sebagai fasilitator, mentor, motivator dan evaluator yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas, kritis, dan inovasi dalam diri siswa tersebut.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu sampel hanya satu sekolah, penelitian selanjutnya dengan sampel yang lebih banyak dan beragam untuk memperkuat temuan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan jurnal berjudul “ Peran Guru Dalam Mendorong Inovasi Siswa Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek”.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Dr. Chandra Sagul Haratua, S. Sos., M.M. selaku dosen pengampu mata kuliah Filsafat dan Sejarah Pemikiran MIPA di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah membimbing dan mengarahkan kami dalam penyusunan jurnal ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikannya dengan pahala yang berlipat ganda.

Terima kasih yang tulus kami haturkan kepada pihak MTsS SA Al-Mukarrim yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut. Semoga amal kebaikan mereka diterima dan dicatat sebagai amal shalih di sisi Allah SWT.

Akhir kata, kami berdoa kepada Allah SWT semoga jurnal ini dapat bermanfaat dan menjadi ladang pahala bagi kami semua. Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.

DAFTAR REFERENSI

- Aprilia, M., & Mustika, D. (2024). Implementation of the teacher's role in implementing the Kurikulum Merdeka in elementary school. *Inovasi Kurikulum*, 21(2), 583-594.
- Blumenfeld, P. C., Soloway, E., Marx, R. W., Krajcik, J. S., Guzdial, M., & Palincsar, A. (1991). Motivating Project-Based Learning: Sustaining the Doing, Supporting the Learning. *Educational Psychologist*, 26(3&4), 369-398.
- Buchari, A. (2018). Peran guru dalam pengelolaan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106-124.
- Eka. (2023). Pembelajaran Berbasis Proyek dan Manfaat Penerapannya di Kelas. Diakses pada 28 April 2024 dari <https://guruinovatif.id/artikel/pembelajaran-berbasis-proyek-dan-manfaat-penerapannya-di-kelas>
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. *Ghalia Indonesia*.
- Kemendikbud. (2013). Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Khoirudin, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Aksi Dan Reaksi Gaya Smk Negeri 7 Surabaya. *JPTM*, 11(01), 38–43.
- Nuraini, U. (2023). METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK. *Manajemen Kelas Berbasis Outcome Based Education (OBE)*.
- Nurmayanti, S., & Doyin, M. (2019). Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 9(1), 44-52.
- Putra, R. S. (2019). Pembelajaran Berbasis Proyek: Suatu Upaya untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu*, 1(2), 70-78.

- Rais, M. (2010). Project-Based Learning: Inovasi Pembelajaran yang Berorientasi Mutu. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan di Universitas Negeri Makassar, Makassar, 24 November 2010.
- Ramadanti, V. et al. (2022). Peran Guru dalam Menanamkan Jiwa Kreatif dan Inovatif Berwirausaha Peserta Didik melalui Pembelajaran Prakarya. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol(Nomor 2), Desember.
- Siswanto. (2013). *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV Salsabila Putra Prataama.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A., & Saptono, L. (2017). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sains*, 5(2), 42-48.
- Zein, M. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274-285.